

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KINERJA BUMDES DALAM
RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KECIL MENENGAH DI DESA LAUT
DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

BELLA AYUDINA HRP

1403100060

Program Studi Administrasi Negara

Konsentrasi Administrasi Pembangunan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Lengkap : **BELLA AYUDINA HARAHAP**
N P M : 1403100060
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KINERJA BUMDES
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT KECIL MENENGAH DI DESA LAUT
DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

Medan, 17 Oktober 2018

Pembimbing

Drs. R. KUSNADI, M.AP

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

NALIL KHAIRIAH, S.IP.,M.Pd



Dekan,

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **BELLA AYUDINA HARAHAP**

N P M : 1403100060

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Pada hari, tanggal : RABU, 17 Oktober 2018

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**

(.....)

PENGUJI III : **Drs. R. KUSNADI, M.AP**

(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Bella Ayudina Harahap** NPM : 1403100060 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memasukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang dalam undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka


Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang sama.

Medan, 14 Oktober 2018



Yang menyatakan


Bella Ayudina Hrp



Word Class of Terpercaya
Membaw sural ini agar disebutkan
dan langgahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Bella Ayudina Hpp

NPM : 403100060

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Kineja Bumdes dalam rangka Meningkatkan Pergerakan masyarakat kecil menengah di Desa Laut Derdang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7-8 2018	Buat skripsi (Bab I dan II) Bab III dgn rumus dan Proposal hasil rumus	[Signature]
2.	14-8 2018	Sempatkan teknis penulisan sesuai dgn SK Dekan No. 1/10/2015	[Signature]
3.	23-8 2018	Buat draf. Wawancara dan kuethi. Cermin pada Bab II.	[Signature]
4.	4-9 2018	Perbaiki draf wawancara Bisness dan dan pedoman kategori sosial	[Signature]
5.	11-9 2018	Perbaiki kerangka Bab III kembalikan ke kerangka	[Signature]
6.	19-9 2018	Perbaiki bagian Struktur Organisasi dan Bab III	[Signature]
7.	8-10 2018	Perbaiki deskripsi dan hasil penelitian	[Signature]
8.	13-10 2018	Open Skripsi	[Signature]

Medan, 13 Oktober 2018

Dekan,

(Dr. Aritsin Saleh, S.Sos, M.P)

Ketua Program Studi,

(Naila Khairiah, S.P., M.Pd)

Pembimbing ke :

(Drs. Raden Kusnadi M.AP)

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KINERJA BUMDES DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECIL MENENGAH DI DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

BELLA AYUDINA HRP

1403100060

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program Pemerintah yang guna mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat. BUMDes dalam oprasionalisasinya ditopang oleh lembaga moneter desa (bidang pembiayaan) sebagai bidang yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan. Dengan terbentuknya BUMDes di desa-desa tentunya akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat yang ikut andil dalam pengelolaan BUMDes, yang hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa setempat dan diharapkan BUMDes tersebut memberikan manfaat sebesar besarnya bagi kesejahteraan masyarakatnya, seperti halnya antara lain dapat menyerap tenaga kerja dari lingkungan desa setempat, sehingga menurunkan pengangguran di desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui dokumentasi tertulis dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terlaksana dengan baik namun belum efektif sepenuhnya, maka dalam menjalankan usaha “Perkreditan” sangat di perlukan peran masyarakat, dan adanya komunikasi dan interaksi antar pegawai dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya manusia senantiasa mengembangkan segala kemampuan untuk terus berkarya dan beribadah. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabat, tabi'in dan tabiat serta kepada kita selaku ummatnya.

Penulisan ini tidak lah mudah dengan perjalanan yang cukup panjang, banyak ujian, rintangan dan hambatan. Alhamdulillah, berkat ridha dan karunia Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Yang berjudul “ **Efektivitas Pelaksanaan Kinerja BUMDes dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang,**” sebagai kewajiban memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusun dimasa yang akan datang.

Penulis hanyalah makhluk sosial yang juga tidak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan manusia lainya, sama halnya dengan penulisan dan penelitian skripsi yang telah banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis

mengucapkanribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini, bantuan, dukungan, serta do'a dan bimbingannya. Dengan tulus dan rasa cinta, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Budi Purwanto Harahap dan ibunda Juliana tersayang yang telah menjadi penyemangat penulis, dan adik penulis M. Gilang Fachrezy Harahap yang penulis sayangi. Berkat do'a dan nasihat dari mereka sehingga penulis diringankan langkah sampai jenjang yang telah dicita-citakan penulis dengan menjadi seorang sarjana.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Serketaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Drs.Raden Kusnadi M.AP selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Ari Yunaldi, S.Sos selaku kepala Bagian Tata usaha Biro Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi kepada penulis.
10. Dosen-dosen beserta seluruh staff dan pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semoga Ilmu – ilmu kalian dapat menjadi amal zariah semoga ilmu yang disalurkan dapat bermanfaat bagi penulis kedepannya.
11. Kepada teman terdekat Khairunisya, Esty Agustina, Evi Elisa Harahap, Dhita Sri Mutia P, dan Fadhilah Rahman yang telah memotivasi penulis.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Rizky Daulay, Aulia Rahman Daulay, Selamat Riadi, Zetira Pratiwi.
13. Kepada teman- teman Stambuk 2014 Ilmu Administrasi Negara Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, 14 Oktober 2018

Penulis,

Bella Ayudina Harahap

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Manfaat Masalah.....	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektifitas	
1. Pengertian Efektifitas	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas	8
B. Pelaksanaan	
1. Pengertian Pelaksanaan.....	11
2. Fungsi dan Tujuan Pelaksanaan.....	11
3. Prinsip Pelaksanaan.....	12
C. Kinerja.....	

1. Pengertian Kinerja.....	13
2. Unsur – Unsur Kinerja	14
3. Pengukuran Kinerja.....	16
4. Penilaian Kinerja.....	17
D. Badan Usaha Milik Negara (BUMDes)	
1. Pengertian BUMDes	22
2. Tujuan Didirikan BUMDes.....	23
3. Prinsip Tata Kelola BUMDes	24
4. Landasan Hukum Usaha BUMDes	25
5. Sumber Dana BUMDes.....	27
6. Program BUMDes Bumi Pertiwi	28
E. Perekonomian Masyarakat	
1. Pengertian Perekonomian dan UKM	30
2. Pengertian Masyarakat Miskin.....	32
3. Pengertian Perekonomian Masyarakat.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Kerangka Konsep	35
C. Defenisi Konsep	37
D. Kategorisasi.....	38
E. Narasumber	38
F. Teknik Pengumpulan	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

H. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
I. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	36
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Laut Dendang.....	60
Bagan 3.3 Struktur Pemusyawaratan Desa (BPD)	61
Bagan 3.4 Struktur Pengelolaan BUMdes Bumi Pertiwi	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.1	Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.2	Distribusi Narasumber Menurut Umur	64
Tabel 4.3	Distribusi Narasumber Menurut Tingkat Pendidikan	65
Tabel 4.4	Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan.....	66

Lampiran

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	:Daftar Pertanyaan Wawancara dan Daftar Hasil Wawancara
Lampiran III	: SK-I Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
Lampiran V	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VI	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran VII	: Berita AcaraBimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Mahasiswa
Lampiran IX	:Surat Keterangan Izin Penelitian di Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Lampiran X	:Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Kantor Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
Lampiran XI	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan suatu proses strategis dan terpadu yang menunjang keberhasilan organisasi melalui pengembangan performansi aspek-aspek yang menunjang keberadaan suatu organisasi. Kinerja karyawan secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, Ismail (2006) mengatakan bahwa. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan yang meliputi kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri karyawan, yang meliputi kepemimpinan, keamanan dan keselamatan kerja, serta budaya organisasi. Kinerja suatu organisasi sangat penting, oleh karena dengan adanya kinerja maka tingkat pencapaian hasil akan terlihat sehingga akan dapat diketahui seberapa jauh pula tugas yang telah dipukul melalui tugas dan wewenang yang diberikan dapat dilaksanakan secara nyata dan maksimal.

Dalam rangka membangun kualitas kinerja pemerintah yang efektif dan efisien, diperlukan waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesatuan kerjasama sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk itu diperlukan otonom serta kebebasan dalam mengambil keputusan mengalokasikan sumber daya, membuat pedoman pelayanan, anggaran, tujuan, serta target kinerja yang jelas dan terukur. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program Pemerintah yang guna mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat atau

budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program pemerintah dan pemerintah daerah. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No.6 Tahun 2014 tentang desa, Peraturan Pemerintah (PP) No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tentang Desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan daerah (kabupaten/kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar. Mengingat badan usaha milik desa merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi dipedesaan, maka mereka masih membutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan landasan bagi pendirian BUMDes adalah Pemerintah, baik pusat ataupun daerah.

BUMDes dalam oprasionalisasinya ditopang oleh lembaga moneter desa (bidang pembiayaan) sebagai bidang yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Jika kelembagaan ekonomi kuat dan ditopang kebijakan yang memadai, maka pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan pemerataan distribusi aset kepada rakyat secara luas akan mampu menanggulangi berbagai permasalahan ekonomi di pedesaan. Tujuan akhir pendirian BUMDes diharapkan menjadi pioneer dalam menjembatani upaya penguatan ekonomi di pedesaan. Didalam Undang-Undang terbaru No.6/2014 tentang desa juga disinggung Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna

mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Saat ini landasan hukum mengenai keberadaan dan tata kelola BUMDes semakin diperjelas oleh pemerintah dengan keluarnya Permendesa No.4/2015 mengenai BUMDesa. Walaupun sebelumnya juga keluar Permendagri No. 113/2014 tentang pengelolaan Keuangan desa, namun di dalam Permendagri tidak menyinggung mengenai BUMDes. Di dalam Permendesa No.4/2014 dijelaskan secara lebih terperinci mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes, permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban pelaporan BUMDes di atur dalam Permendagri ini. Hal ini tentu saja membawa angin segar bagi desa-desa yang selama ini memiliki BUMDes namun masih belum paham benar mengenai pengelolaan yang benar di dalam BUMDes.

Dengan adanya Permendesa terbaru mengenai BUMDes diharapkan akan dapat memperkuat eksistensi BUMDes sebagai penopang perekonomian masyarakat desa umumnya dan sumber daya desa pada khususnya agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan masyarakat desa . Hal ini penting dilakukan mengingat semakin gencarnya ekspansi perusahaan besar dari dalam-luar negeri untuk memonopoli potensi desa yang bisa dikomersilkan untuk kepentingan pribadi tanpa memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. Dengan demikian diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi di pedesaan. Kinerja BUMDes yang baik dapat ditinjau dari hubungan antara layanan, keuntungan dan

keberlangsungannya. Kualitas layanan yang diberikan pada masyarakat sangat mempengaruhi aspek yang lain. Dari pelayanan yang baik akan memicu masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada BUMDes, pendapatan dan keuntungan yang stabil dan terus meningkat akan menjaga keberlangsungan BUMDes itu sendiri. Namun, disisi lain pelayanan BUMDes yang berazas kekeluargaan ini juga terkadang menimbulkan masalah, kemudahan-kemudahan yang diberikan pengurus BUMDes terkadang dinilai tidak sesuai standar operasional.

Mengacu pada satu tujuan BUMDes yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menumbuhkan perekonomian, maka salah satu kinerja BUMDes dapat ditinjau dari peningkatan taraf hidup pengurus. Dengan terbentuknya BUMDes di desa-desa tentunya akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat yang ikut andil dalam pengelolaan BUMDes, yang hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa setempat dan diharapkan BUMDes tersebut memberikan manfaat sebesar besarnya bagi kesejahteraan masyarakatnya, seperti halnya antara lain dapat menyerap tenaga kerja dari lingkungan desa setempat, sehingga menurunkan pengangguran di desa. Selain pemberian dana teratur BUMDes untuk meningkatkan sumber daya manusia harus dilakukan juga pelatihan peningkatan kemampuan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pengurus yang nantinya ilmu dan wawasan tersebut dapat bermanfaat bagi pengurus yang nantinya akan meningkatkan kualitas dan kinerja BUMDes,serta dapat menjaga keberlangsungan program BUMDes di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Dapat dilihat di Desa Laut Dendang masih banyaknya permasalahan dan keluhan seperti salah satunya masalah perekonomian. Kurangnya lapangan kerja sehingga masih banyaknya warga yang belum mendapatkan pekerjaan di Desa Laut Dendang. Oleh sebab itu pemerintah dan masyarakat harus saling bekerja sama dalam menjalankan program BUMDes di desa tersebut. Tujuan BUMDes itu sendiri guna mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif (berwirausaha) seperti halnya di Desa Laut Dendang dengan nama BUMDes BUMI PERTIWI dengan menjalankan jenis usaha “ PERKREDITAN” dengan mengupayakan memberikan pelayanan pinjaman uang kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil, dan setiap peminjaman diwajibkan menabung sesuai proporsi pinjamannya. Sehingga diakhir pinjaman, debiatur (peminjaman) masih memiliki uang tabungan. Dengan adanya jenis usaha di desa tersebut dapat menunjang perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakatnya. Adapun alasan peneliti untuk meneliti BUMDes dikarenakan BUMDes memiliki pengaruh yang signifikan bagi peningkatan ekonomi desa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk memilih judul tentang **Efektivitas Pelaksanaan Kinerja BUMDes dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.**

B. Rumusan Masalah

Sugioyono (2010:35) mengatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Namun demikian, terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan suatu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan referensi pemikiran yang positif terhadap pemecahan masalah praktis yang terkait dengan judul penelitian.
- b. Secara akademis, diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan social dan juga sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi strata-1 jurusan Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan dan menguraikan teori tentang konsep.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep definisi konsep, kategorisasi, teknik penentuan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini memuat tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Menurut Strers (1985:87), Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sasaran tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberikan tekanan yang wajar terhadap pelaksanaannya. Menurut Siagian (2001:171) juga mengatakan efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah di alokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Sumaryadi (2005:105) mengatakan bahwa efektivitas dalam organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah dicapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Dalam konsep efektivitas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun menurut Sutrisno (2011: 125) terdapat empat kelompok variable yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi yaitu: (a) karakteristik organisasi, termasuk struktur dan organisasi; (b) karakteristik lingkungan internal dan lingkungan eksternal; (c) karakteristik karyawan; (d) kebijakan praktik

manajemen. Makmur (2011: 7) mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut :

(a) ketepatan waktu. Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya; (b) ketepatan perhitungan biaya. Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas; (c) ketepatan dalam pengukuran. Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi; (d) ketepatan dalam menentukan pilihan. Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur; (e) ketepatan berpikir. Ketepatan berfikir akan melahirkan keefektivan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal; (f) ketepatan dalam melakukan perintah. Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh

bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi; (g) ketepatan dalam menentukan tujuan. Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang; (h) ketepatan sasaran. Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

Handayani (2017:17) efektivitas dapat berjalan efektif apabila kemampuan untuk memilih tujuan tepat dan terarah sehingga dapat berjalan relatif singkat. Suatu pelaksanaan kerja tersebut di proses mendekati kepada unsur-unsur dari apa yang dimaksudkan dalam defenisi efektivitas itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas diantaranya; kebijakan dan pilihan tujuan yang mumpuni, kemampuan sumber daya manusia yang mengelola, dukungan lingkungan internal dan eksternal organisasi, pembiayaan atau anggaran yang mencukupi, serta ketepatan waktu dan ketepatan sasaran. Hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas yang diharapkan tercapainya keberhasilan suatu pekerjaan atau program di dalam organisasi.

B. Pelaksanaan

1. Pengertian Pelaksanaan

Menurut Terry (1986), bahwa pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Menurut Rahman (2011), pelaksanaan merupakan gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan seorang pimpinan untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Menurut Wijono (1997), bahwa pelaksanaan adalah fungsi yang teramat penting dalam manajemen. Sering kali diketahui perencanaan dan pengorganisasian bagus, namun dikarenakan kurangnya kemampuan pelaksanaan, hasil kegiatan suatu pekerjaan belum seperti diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan atau pelaksanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melakukan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya.

2. Fungsi dan Tujuan Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan

seluruh potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

Tujuan pelaksanaan adalah 1) menciptakan kerja sama yang lebih efisien; 2) mengembangkan kemampuan dan keterampilan staf; 3) menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan; 4) mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf; dan 5) membuat organisasi berkembang secara dinamis.

3. Prinsip Pelaksanaan

Adapun prinsip-prinsip dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip, yaitu; 1) prinsip mengarah pada tujuan yaitu semakin efektifnya proses pengarahan, akan semakin besar sumbangan bawahan terhadap usaha mencapai tujuan, 2) prinsip keharmonisan dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan pekerja yang mungkin tidak sama dengan tujuan perusahaan. Sehingga para pekerja dapat menyumbangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan organisasi, 3) prinsip kesatuan komando yaitu untuk menyatukan arah dan tanggung jawab para bawahan kepada pimpinan dalam melaporkan segala kegiatannya dan hanya ditunjukkan kepada satu pimpinan saja sehingga memperoleh hasil maksimal.

C. Kinerja

1. Pengertian kinerja

Handoko (2000:50) mendefinisikan bahwa kinerja sebagai proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Menurut Tika (2006:121) kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Menurut Mangkunegara (2001:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005:50).

Sedangkan Mathis dan Jackson (2006:65) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut.

Kualitas yang dimaksud disini adalah dilihat dari kehalusan, kebersihan dan ketelitian dalam pekerjaan sedangkan kualitas dilihat dari jumlah atau banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan karyawan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja sebagai suatu proses dari usaha seseorang yang

dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Sehingga kinerja tersebut merupakan hasil keterkaitan antar usaha, kemampuan dan persepsi tugas.

2. Unsur- Unsur Kinerja

Unsur-unsur yang terdapat dalam kinerja terdiri dari menurut Sastrohardiwiryo (2002:1) hasil-hasil fungsi pekerjaan, 2) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan seperti: motivasi, kecakapan, persepsi peranan dan tugas dan lain sebagainya, 3) pencapaian tujuan organisasi, 4) periode waktu tertentu. Adapun unsur-unsur kinerja lainnya yaitu :

a. Kesetiaan

Kesetiaan yang dimaksud adalah tekad dan kesuksesan didalam mentaati, melaksanakan dan mengamalkan sesuatu yang ditaati dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Tekat dan kesanggupan tersebut harus dibuktikan dengan sikap dan tingkah laku tenaga kerja yang bersangkutan dengan kegiatan sehari-hari serta dalam perbuatan melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kesetiaan tenaga kerja terhadap suatu perusahaan sangat berhubungan dengan pengabdianya. Pengabdian yang dimaksud adalah sumbangan pikiran dan tenaga yang ikhlas dengan mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan pribadi.

b. Prestasi kerja

Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Pada umumnya prestasi kerja seorang tenaga kerja dipengaruhi oleh kecakapan, keterampilan pengalaman, dan kesanggupan tenaga kerja yang bersangkutan.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu. Serta dapat mengambil resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

d. Ketaatan

Ketaatan adalah kesanggupan seorang tenaga kerja untuk mentaati segala aturan dan ketentuan serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, mentaati peraturan kedinasan yang diberikan oleh atasan yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditentukan oleh perusahaan maupun pemerintah, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

e. Kejujuran

Merupakan ketulusan hati tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalah gunakan wewenang yang telah dibebankan kepadanya.

f. Kerjasama

Merupakan kemampuan tenaga kerja untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang telah diamalkan, sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

g. Prakarsa

Merupakan kemampuan seorang tenaga kerja untuk mengambil suatu keputusan ataupun tindakan yang diperlukan tanpa diperintah oleh manajemen lainnya.

h. Kepemimpinan

Kemampuan yang dimiliki seorang tenaga kerja untuk meyakinkan orang lain (tenaga kerja lain) sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas pokok. Penilaian unsure kepemimpinan bagi tenaga kerja yang mempunyai keyakinan dalam perusahaan bagi top management, middle management maupun lower management.

3. Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja seseorang, maka diperlukan suatu pengukuran kinerja. Menurut Simamora (2004:50) adalah suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Menurut Robbins (2006:260) untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada enam indikator, yaitu :

- a. Kualitas. Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- b. Kuantitas. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- c. Ketepatan waktu. Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- d. Efektivitas. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- e. Kemandirian. Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

4. Penilaian Kinerja

Ada beberapa metode penilaian kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut pendapat Rivai (2005:324) menyatakan bahwa metode yang dapat digunakan adalah :

a. metode penelitian masa lalu

ada beberapa metode untuk menilai prestasi kerja di waktu yang lalu dan hampir semua teknik tersebut merupakan suatu upaya untuk meminimumkan berbagai masalah tertentu yang di jumpai dalam pendekatan-pendekatan ini. Dengan mengevaluasi prestasi kerja masa lalu, karyawan dapat mendapatkan umpan balik atas upaya-upaya mereka. Umpan balik ini selanjutnya bisa mengarah kepada perbaikan-perbaikan prestasi. Adapun teknik-teknik penilaian dari metode masa lalu ini meliputi sebagai berikut :

1) Skala peringkat (Rating Scale)

Di dalam metode ini para penilai diharuskan melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan hasil kerja karyawan dalam skala-skala tertentu mulai dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi.

2) Daftar pertanyaan (Checklist)

Didalam penilaian berdasarkan metode ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menjelaskan beraneka ragam tingkat perilaku bagi suatu pekerjaan tertentu.

3) Metode dengan penilaian terarah (*Forced Choice Methode*)

Didalam metode ini dirancang untuk meningkatkan objektivitas dan mengurangi subjektivitas dalam penilaian.

4) Metode peristiwa kritis (*Critical Incident Methode*)

Didalam metode ini merupakan pemilihan yang mendasarkan pada catatan kritis penilai atas perilaku karyawan, seperti sangat baik atau sangat jelek dalam melaksanakan pekerjaan.

5) Metode catatan prestasi

Didalam metode ini berkaitan erat dengan peristiwa kritis, yaitu catatan penyempurnaan.

6) Skala peringkat dikaitkan dengan tingkah laku (*Behaviorally Anchore Rating Scale=BARS*)

Didalam metode ini merupakan suatu cara penilaian prestasi kerja satu kurun waktu tertentu di masa lalu dengan mengaitkan skala peringkat prestasi kerja dengan perilaku tertentu.

7) Metode peninjauan lapangan (*Field Review Methode*)

Didalam metode ini, penyelia turun ke lapangan bersama-sama dengan ahli dari SDM.

8) Tes dan observasi prestasi kerja (*Comparative Evaluation Approach*)

Didalam metode ini mengutamakan perbandingan prestasi kerja seseorang karyawan lain yang menyelenggarakan kegiatan sejenis.

b. Metode Penilaian Berorientasi Masa Depan

Metode ini menggunakan asumsi bahwa karyawan tidak lagi sebagai obyek penilaian yang tunduk dan tergantung pada penyelia, tetapi karyawan dilibatkan dalam proses penilaian. Karyawan mengambil peran penting bersama-sama dengan penyelia dalam menetapkan tujuan-tujuan perusahaan. Teknik-teknik penilaian dari metode berorientasi masa depan meliputi sebagai berikut :

1) Penilaian diri sendiri (*Self Appaisal*)

Perusahaan mengemukakan harapan-harapan yang diinginkan dari karyawan, tujuan perusahaan, dan tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan pada karyawan.

2) Manajemen berdasarkan sasaran (*Manajemen By Objective*)

Suatu bentuk penilaian dimana karyawan dan penyelia bersama-sama menetapkan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran pelaksanaan kerja di waktu yang akan datang.

3) Penilaian secara psikologis

Penilaian yang dilakukan oleh ahli psikologi untuk mengetahui potensi karyawan.

4) Pusat penilaian (*Assessment Center*)

Serangkaian teknik penilaian oleh sejumlah penilai untuk mengetahui potensi seseorang dalam melakukan tanggung jawab yang lebih besar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari pegawai didalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Mangkunegara (2005:13-14) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1) Faktor Kemampuan (ability)

Secara psikologis, kemampuan (ability) terdiri dari : kemampuan potensi(IQ) dan kemampuan reality (knowledge + skill).Maksudnya adalah pimpinan dan karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ superior, very superior, gifted dan genius dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah dalam mencapai kinerja maksimal.

2) Faktor motivasi (Motivation)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap (attitude) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja (sotuation) di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif (pro) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negatif (kontra) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan kerja, dan kondisi kerja. Menurut Saparuddin (2007 : 12) Supervisi kepemimpinan termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, karena dengan melakukan supervisi kepemimpinan berupa :

- (1) Pembinaan yang terus menerus
- (2) Pengembangan kemampuan profesional pegawai
- (3) Perbaiki situasi kerja dengan sasaran akhir pencapaian peningkatan kinerja bagi pegawai.

d. Karakteristik Kinerja

Karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah sebagai berikut (Mangkunegara, 2002:68):

- a) Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
- b) Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
- c) Memiliki tujuan yang realistis.
- d) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- e) Memanfaatkan umpan balik (feed back) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
- f) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

D. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Bumdes menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli desa (PADesa). Sebagai salah satu lembaga

ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan tanguhnya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

2. Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Ada tujuan utama didirikannya BUMDes yaitu :

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- g. Membuka lapangan kerja
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
- i. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi/ atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa atau

kerja sama antar- Desa. Desa dapat mendirikan BUMDes berdasarkan Peraturan desa tentang Pendirian BUMDes, desa dapat mendirikan BUMDes dengan mempertimbangkan :

- a. Inisiatif Pemerintah Desa atau masyarakat Desa
- b. Potensi usaha ekonomi desa
- c. Sumberdaya alam di desa
- d. Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes, dan
- e. Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan Desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai dari usaha BUMDes.

3. Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip- prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan di pahami dan di persepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu :

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia ecara sukarela atau dimana memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

- d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f. Sustainabel, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

4. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pendirian BUMDes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 70 tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah:

- a. Undang Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan pada pasal 213 ayat (1) bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
- b. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pada Pasal 78 menjelaskan bahwa :
 - 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.
 - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

- 3) Bentuk Badan Usaha Milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pada Pasal 79 menjelaskan bahwa :

- 1) Badan usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 78 ayat (1) adalah usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, Provinsi dan
- 3) Pemerintah Kabupaten/kota, Pinjaman dan Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- 4) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan Masyarakat.

Pada Pasal 80 menjelaskan bahwa :

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pada Pasal 81 menjelaskan bahwa :

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat: bentuk badan hukum, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha atau

keuntungan, kerjasama dengan pihak ketiga, mekanisme pengelolaan dan pertanggung jawaban.

5. Sumber Dana Badan Usaha Milik Desa(BUMDes)

Modal awal BUMDes ini bersumber dari APBDesa. Pemerintah desa menyediakan dana untuk diinvestasikan pada BUMDes dalam bentuk penyertaan modal yang dapat dipergunakan untuk:

1. Biaya operasional BUMDes, misalnya : biaya alat tulis kantor, biaya pelaporan, dan pertanggung jawaban serta biaya koordinasi.
2. Biaya penguatan kelembagaan BUMDes, misalnya : biaya musyawarah/rapat, biaya pembahasan dan penyusunan AD/ART, dan biaya lain-lain yang mendukung penguatan kelembagaan BUMDes seperti insentif awal pengelola BUMDes.
3. Biaya sarana dan prasarana BUMDes, misalnya : biaya pengadaan mobiler, biaya pengadaan peralatan kantor dan administrasi kantor, serta pengadaan laptop.
4. Biaya pembangunan atau pengembangan usaha BUMDes, digunakan untuk mendukung permodalan pembangunan dan pengembangan usaha yang akan telah dijalankan oleh BUMDes (alokasi pendanaan ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa).

Proporsi penyertaan modal dari pemerintah desa besarnya dana penyertaan modal dari Pemerintah Desa sebesar Rp. 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah), maka penggunaannya dapat diatur sebagai berikut :

- 1) Untuk biaya operasional sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah).

- 2) Untuk biaya penguatan kelembagaan BUMDes sebesar Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah).
- 3) Untuk biaya sarana dan prasarana BUMDes sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- 4) Untuk dana modal pinjaman usaha BUMDes sebesar Rp. 45.000.000,00 (empat puluh juta rupiah).

Penanaman modal BUMDes modal tambahan adalah sumber dana yang diperoleh BUMDes Bumi Pertiwi Desa Laut Dendang dari surplus usaha yang pengaturannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

6. Program BUMDes BUMI PERTIWI

a. Nama BUMDes

Berdasarkan hasil musyawarah desa disepakati nama BUMDes di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan ini di beri nama “ **BUMI PERTIWI**” dengan unit usaha yang dilakukan yaitu **Perkreditan**, ini sangat didukung oleh kondisi desa Sumber Dana BUMDes .

b. Jenis usaha BUMDes

BUMDes “ **BUMI PERTIWI**” Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan menjalankan usaha “Perkreditan” dengan mengupayakan memberikan pelayanan pinjaman uang kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil, dan setiap peminjam diwajibkan menabung sesuai proporsi pinjamannya. Sehingga akhir pinjaman debitur (peminjaman) masih memiliki uang tabungan. BUMDes **BUMI PERTIWI** Desa Laut Dendang sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui

kontribusinya dalam pelayanan simpan pinjam. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan dengan sistem bagi hasil. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan.

BUMDes Bumi Pertiwi Desa Laut Dendang dipandang sangat membantu masyarakat dengan adanya Usaha Simpan Pinjam ini dengan melihat kondisi Masyarakat Desa Laut Dendang yang berpenghasilan rendah diyakini dengan pengelolaan BUMDes “Bumi Pertiwi” ini, masyarakat desa khususnya yang kategori ekonomi lemah untuk mendapatkan suntikan dana bagi pelaku usaha kecil.

c. Prospek Pengembangan Usaha

Selain memiliki hak untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri, Desa juga mempunyai untuk mewujudkan tujuan pengaturan desa diantaranya meningkatkan pelayanan public bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum, memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat masyarakat desa sebagai sebagai subjek pembangunan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuannya, desa dipandang perlu melakukan berbagai strategi. Strategi ini penting agar alokasi, potensi dan sumber daya yang ada di desa dapat diefektifkan untuk mendukung perwujudan pembangunan desa yang merata. Dimana pembangunan desa diupayakan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Dan salah satu hal yang diperlukan untuk mempercepat

pertumbuhan ekonomi masyarakat desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes Bumi Pertiwi Desa Laut Dendang sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam pelayanan simpan pinjam. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan dengan system bagi hasil. Dalam menjalankan usahanya prinsip efesiensi dan efektifitas harus selalu ditekakan. BUMDes BUMI PERTIWI Desa Laut Dendang dipandang sangat membantu masyarakat dengan adanya usaha Simpan Pinjam ini dengan melihat juga kondisi masyarakat Desa Laut Dendang yang berpenghasilan rendah diyakini dengan pengelolaan BUMDes “Bumi Pertiwi” ini, masyarakat desa khususnya yang kategori ekonomi lemah untuk mendapatkan suntikan dana bagi pelaku usaha kecil.

E. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian dan UKM

Perekonomian berasal dari kata dasar ekonomi yang artinya sebagai aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan semikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu.

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagai kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, ketajinan, dan makanan dan sebagainya. Yujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesenjjahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

UKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

2. Pengertian Masyarakat Miskin

Masyarakat kecil adalah suatu kondisi dimana fisik masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasarlingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan permukiman yang jauh dibawah standart kelayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu yang mencakup seluruh multidimensi, yaitu dimensi politik, dimensi sosial, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi asset (P2 KP, Pedoman Umum, 2004:1). Kriteria masyarakat miskin pada satu rumah tangga ditentukan Badan Pusat statistik yaitu :

- a. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m² per orang
- b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan
- c. Jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/rubia berkualitas rendah
- d. Tidak memiliki fasilitas buang air besar atau bersama-sama dengan rumah tangga lain
- e. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik
- f. Sumber air minum berasal dari sumber/ mata air tidak dilindungi/sungai/air hujan
- g. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar
- h. Hanya mengkonsumsi susu/ayam satu kali dalam seminggu
- i. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
- j. Hanya makan sehari sekali
- k. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual.

1. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga adalah tidak tamat sekolah/ tidak sekolah/ hanya SD.

3. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Menurut L. James Havery perekonomian adalah suatu sistem yang berguna untuk membuat rangkaian komponen antara satu dengan yang lainnya dalam prosuder logis dan rasional, guna mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama. Sedangkan menurut Richard T. Schaefer dan Robert P. Lamm, 1998 pengertian masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah sebuah kajian tentang pegurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan fakta-fakta dan menjelaskan objek penelitian serta menggali informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kenyataan sebagaimana adanya.

Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif kedalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetap mampu mengatur jarak.

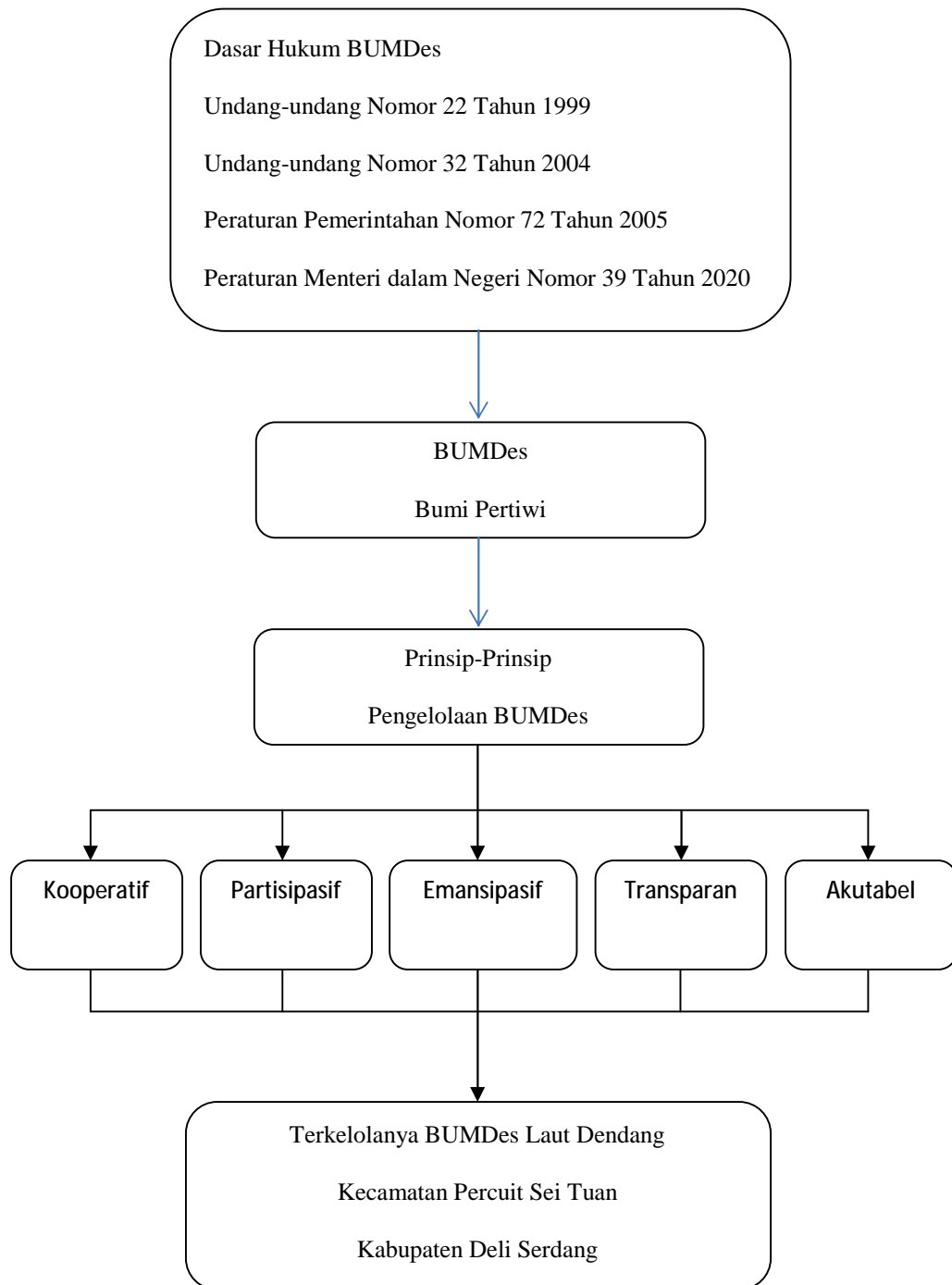
Menurut Herdiansyah (2010:9) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Kerangka Konsep

Menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000:49) kerangka konsep merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari peneliti berdasarkan kajian kepustakaan dan pengamatan awal. Sebagian dasar pijakan yang jelas dalam pengembangan teori, maka batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Efektivitas Kinerja Bumdes

C. Defenisi Konsep

1. Efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan dan sesuai dengan sarannya, untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa yang telah dijalankan.
2. Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan atau pelaksanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melakukan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya
3. Kinerja merupakan suatu proses dari usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu. Sehingga kinerja tersebut merupakan hasil keterkaitan antar usaha, kemampuan dan persepsi tugas.
4. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.
5. Perekonomian masyarakat adalah sebuah kajian tentang pegurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

D. Kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisa dari variable tersebut. Adapun kategorisasi dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan dan sasaran program

Adanya tujuan dan sasaran program yaitu dengan adanya program BUMDes Bumi Pertiwi dengan menjalankan usaha Perkreditan diharapkan tercapainya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Laut Dendang.

2. Peran Masyarakat

Adanya peran serta masyarakat dalam mendukung program Perkreditan yaitu masyarakat harus berpartisipasi dalam mendukung program tersebut sehingga program ini dapat dikembangkan sesuai tuntutan masyarakat di Desa Laut Dendang.

3. Komunikasi dan Interaksi

Adanya komunikasi dan interaksi antar pegawai yang melayani dengan yang dilayani, yaitu terkait dengan pegawai yang melayani dalam pengurusan surat Perkreditan atau simpan pinjam.

E. Narasumber

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari informan atau narasumber adalah orang yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

diantaranya 1 orang (Kepala Desa Laut Dendang), 1 orang (Direktur Pengurus BUMDes), 1 orang (Ketua pengurus Usaha Simpan Pinjam), dan 2 orang masyarakat Desa Laut Dendang.

1. Narasumber 1

Nama : Suwardi
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Desa Laut Dendang
Pendidikan Terakhir : SMA

2. Narasumber 2

Nama : Sadarna. S Amd
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktur BUMDes Bumi Pertiwi
Pendidikan Terakhir : D3

3. Narasumber 3

Nama : Retno Imaya Sani
Usia : 32 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam
Pendidikan Terakhir : SMA

4. Narasumber 4

Nama : Dewi

Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Wirausaha
Pendidikan Terakhir : SMA

5. Narasumber 5

Nama : Irma
Usia : 33 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Wirausaha
Pendidikan Terakhir : SMA

F. Teknik Pengumpulan Data

Ali (1997:198) bahwa teknik pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data kualitatif pada umumnya agak berbeda dengan pengumpulan data melalui data kualitatif. Untuk memperoleh data dan informasi, keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan atau diperoleh secara langsung dilapangan atau tempat penelitian, melalui cara wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih khususnya tentang Kinerja Bumdes dalam Rangka Meningkatkan

Perkonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis keseluruhan dilakukan dengan peringkasan data yaitu menseleksi data, disederhanakan, dan diambil makna utamanya. Data yang disajikan didasarkan pada fakta-fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang Efektivitas Pelaksanaan Kinerja Bumdes dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecil Menengah di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, kemudian untuk menarik kesimpulan dari apa yang terjadi.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data maka akan dapat menjadi teori.

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang di Jalan Perhubungan No.41. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018.

Tabel 3.1**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Tahun				
		Mei-Juli 2018	Agustus 2018	September 2018	Oktober 2018	November 2018
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan dan perbaikan proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Peyusunan Skripsi					
6	Bimbingan Skripsi					
7	Sidang Meja Hijau					

I. Deskripsi Lokasi Penelitian**1. Sejarah Desa Laut Dendang**

Desa Laut Dendang didasarkan pada cikal desa yang diawali dengan terbentuknya desa induk seluas lebih kurang 20 Ha yang terletak di sebelah Timur desa dan berbatasan dengan sungai Tembung , dan diapit sekelilingnya oleh perkebunan Vereningde Deli Matchapji (VDM). Pada desa induk tersebut telah diterbitkan dasar surat berupa Grant Sultan bertarikh 1927.

Kampoeng Laut Dendang pada masa itu masih bergabung dengan kampoeng indrakasih (sekarang Kelurahan Indrakasi Kecamatan Medan Tembung) dalam urusan administrasi surat menyurat. Kata “Laut Dendang” sendiri

masih sulit untuk dicari dasar penamaannya. Namun dari legenda tanah Melayu dalam Kisah Sri Putih Cermin, Laut Dendang berasal dari kata laut (rawa) tempat untuk berdendang (bernyanyi) karena merupakan daerah persinggahan Sri Putih Cermin bersama tunggangannya seekor burung rangkok raksasa diiringi ribuan pengiringnya. Sehingga lambat laun rawa tersebut tertimbun kotoran burung rangkok tersebut sehingga menjadi darat. Keadaannya sekitarnya yang berupa Bandar, seperti Bandar Setia, Bandar Khalipah dan Bandar Selamat seringkali mendengar dendang dari tengah “rawa” (laut). Kemudian mereka menamainya “Laut Dendang”.

Pada tahun 1950-an, Vereningde Deli Matchapji (VDM) setelah dinasionalisasi menjadi Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) IX memberikan suguhan kepada masyarakat. Kemudian terjadi perluasan wilayah sampai ke Balairejo (Pasar XII) dan perbatasan dengan Kebun Pisang (sekarang Desa Medan Estate). Sehingga terbentuklah Desa Laut Dendang yang ada sekarang.

Beberapa kepala kampoeng/kepala Desa yang pernah menjabat yaitu :

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. Haji M.Sariman HS | 1952-1968 |
| 2. M. Ilyas | 1968-1969 |
| 3. Selamat Reso Wiryo | 1969-1995 |
| 4. Sulasno Selamat | 1995-2004 |
| 5. Sudarso | 2004-2009 |
| 6. Nono Ismanto(Pelaksana) | 2009-2010 |
| 7. Suwardi | 2010 sampai sekarang |

(2periode)

2. Luas Desa dan Letak Geografis Desa Laut Dendang

a. Luas Desa

Desa Laut Dendang memiliki luas lebih kurang 170 Ha. Terdiri dari 9 dusun dengan peruntukannya sebagai berikut:

Luas Pemukiman	= 150,5	Ha
Luas Persawahan tadah hujan	= 10	Ha
Luas Tanah makam/perkuburan	= 0,5	Ha
Luas tanah pekarangan	= 2	Ha
Luas Sarana/Prasarana Umum	= 7	Ha
Jumlah	= 170	Ha

b. Letak Geografis

Letak Geografis Desa Laut Dendang, terletak diantara :

Sebelah Utara	: Desa Sampali
Sebelah Selatan	: Desa Medan Estate
Sebelah Barat	: Desa Sampali
Sebelah Timur	: Sungai Tembung

c. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kelapa Keluarga	: 3.211	KK
2. Laki Laki	: 7.814	Jiwa
3. Perempuan	: 7.527	Jiwa
4. Jumlah	: 15.341	Jiwa

d. Mata Pencaharian (Jenis Pekerjaan)

1. Petani	: 13	orang
2. Pedagang	: 116	orang
3. PNS	: 98	orang
4. Tukang	: 161	orang
5. Guru/Dosen	: 43	orang
6. Bidan/Perawat	: 12	orang
7. TNI/Polri	: 58	orang
8. Pensiunan	: 69	orang
9. Sopir/Angkutan	: 9	orang
10. Buruh	: 2762	orang
11. Jasa persewaan	: 2	orang
12. Swasta	: 39	orang
13. Penguasaha Kecil Menengah	: 24	orang

3. Visi dan Misi Desa Laut Dendang dan BUMDes Bumi Pertiwi

a. Visi dan Misi Laut Dendang

MANTAP, MANDIRI, AMAN, NYAMAN, TERTIB, ASRI, DAN PEDULI”. Adapun penjelasan terhadap visi tersebut adalah:

- 1) Mandiri: mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang dimiliki sehingga dapat melaksanakan segala aspek kegiatan sosial dan pembangunan tanpa tergantung dari pihak lain.

- 2) Aman: mampu mempertahankan situasi yang kondusif, dan tidak terjadi konflik baik secara vertikal maupun orizontal dengan motto: Mari Kita Menjalin Kebersamaan dan Silaturahmi.
- 3) Nyaman: menciptakan suasana yang tenang dan damai, dengan penegakan supremasi hukum yang baik guna melindungi warga masyarakat dengan rasa keadilan.
- 4) Tertib: tumbuhnya rasa kesadaran diri dan disiplin dari setiap untuk melaksanakan setiap peraturan sehingga menciptakan regulasi birokrasi yang mudah murah dan cepat.
- 5) Asri: menciptakan suasana lingkungan dengan bersih, sehat dan indah. Dengan mengedepankan dan menumbuh kembangkan sikap kegotong royongan.
- 6) Peduli: tanggap atas setiap permasalahan dan cepat mengambil kebijakan untuk segera memecahkan masalah (Problem Solving) dengan sebaik baiknya.

Misi Untuk mewujudkan visi pembangunan Desa Laut Dendang yang merupakan tujuan akhir dari penyelenggaraan pemerintahan Desa dan pelaksanaan pembangunan desa, maka misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan, kecerdasan, intelektual, spiritual, dan emosional melalui peningkatan pelayanan pendidikan kesehatan yang merata dan berkualitas dengan memberdayakan partisipasi masyarakat.

- 2) Meningkatkan keberdayaan masyarakat sesuai potensi yang dimilikinya serta menggairahkan kembali budaya hidup kegotong royongan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara mandiri yang bermutu dan berkeadilan serta memberdayakan masyarakat dan keluarga di bidang perekonomian.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat, pelayanan kesehatan masyarakat secara lebih optimal melalui pengembangan posyandu dan kesadaran kesehatan lingkungan tempat tinggal.
- 4) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat dan pengalaman ajaran agama, budaya, gotong royong, kerukunan antara warga masyarakat, mengurangi sengketa tanah serta penguatan sistem keamanan lingkungan melalui poskamling.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah desa dan pelayanan masyarakat, melalui peningkatan kualitas pengurus lembaga pemerintahan desan dan lembaga kemasyarakatan desa.

b. Visi dan Misi BUMDes Bumi Pertiwi

“Memakmurkan Masyarakat Desa serta Terwujudnya Kemandirian Ekonomi Menuju Masyarakat Desa yang Sejahtera dalam Kebersamaan dan silaturahmi”

Misi Bumdes mendorong berkembangnya usaha-usah peningkatan pendapatan masyarakat dengan :

- 1) Memberikan pinjaman uang dengan sistem bagi hasil.

- 2) Memberikan lapangan usaha baru yang bersifat rintisan usaha kecil.
- 3) Menciptakan peluang dan ruang terhadap upaya pemberdayaan masyarakat miskin untuk meningkatkan kesejahteraannya.

4. Tugas Pokok, Kewajiban Perangkat Desa Laut Dendang

a. Kepala Desa :

- 1) Tugas Kepala Desa
 - (a) Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
 - (b) kepala desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.
- 2) Fungsi Kepala Desa:
 - (a) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan
 - (b) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan
 - (c) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan.
- 3) Wewenang Kepala Desa:
 - (a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
 - (b) Mengajukan Rancangan Peraturan Desa
 - (c) Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan BPD

- (d) Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
 - (e) Membina kehidupan kemasyarakatan desa
 - (f) Membina perekonomian Desa
 - (g) Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
 - (h) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - (i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Kewajiban Kepala Desa:
- (a) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - (b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - (c) Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat
 - (d) Melaksanakan kehidupan demokrasi
 - (e) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme
 - (f) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja Pemerintah Desa
 - (g) Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
 - (h) Menyelenggarakan administrasi Desa yang baik

- (i) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Desa
- (j) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa
- (k) Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa
- (l) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan Desa
- (m) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat
- (n) Memperdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa; dan
- (o) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- (p) Memberikan laporan akhir masa jabatan dan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Bupati, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada masyarakat.

b. Sekretaris Desa:

- 1) Tugas Sekretaris desa
 - (a) Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat
 - (b) Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan
 - (c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
- 2) Fungsi Sekretaris Desa:
 - (a) Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa

- (b) Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya
- (c) Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan
- (d) Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan
- (e) Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa
- (f) Penyusun Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa
- (g) Penyusun laporan Pemerintah Desa
- (h) Penyusun dan Penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD
- (i) Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan.

c. Kepala Urusan Pemerintahan :

- 1) Tugas Kepala Urusan Pemerintahan
 - (a) Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
- 2) Fungsi :
 - (a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
 - (b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa

- (c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- (d) Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
- (e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- (f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- (g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

d. Kepala Urusan Umum

1) Tugas Pokok :

- (a) Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2) Fungsi :

- (a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- (b) Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- (c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- (d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- (e) Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- (f) Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- (g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

e. Kepala Urusan Keuangan

1) Tugas Pokok :

- (a) Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

2) Fungsi :

- (a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
- (b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
- (c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

f. Kepala Urusan Pembangunan

1) Tugas Pokok :

- (a) Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

2) Fungsi :

- (a) Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- (b) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
- (c) Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- (d) Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

g. Kepala Dusun

1) Tugas Kepala Dusun :

- (a) Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
- (b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- (c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- (d) Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
- (e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

2) Fungsi Kepala Dusun :

- (a) Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
- (b) Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- (c) Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- (d) Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
- (e) Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

h. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

1) Tugas BPD :

- (a) Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- (b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
- (c) Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
- (d) Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- (e) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- (f) Menyusun tata tertib BPD.

i. Tugas dan kewajiban Badan Pengawas BUMDes

1) Tugas dan Kewajiban Pengawas BUMDes :

- (a) Mengawasi pelaksanaan Rencana Pengembangan Jangka Panjang BUM Desa serta pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja BUM Desa;
- (b) Mengawasi dan memberi nasihat kepada direksi dalam menjalankan kegiatan BUM Desa;
- (c) Bersama komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja direksi;
- (d) Mengkaji pembangunan penyebaran informasi dan transparansi pengelolaan BUM Desa;
- (e) Mengawasi pelaksanaan management resiko;

- (f) Mengawasi efektifitas penerapan good corporate government (GCG) Memantau kepatuhan organic BUM Desa terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku termasuk PERDES;
- (g) Memberikan pendapat dan saran secara tertulis dalam Rapat Umum BUM Desa;
- (h) Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan yang disampaikan pengurus BUM Desa;
- (i) Menandatangani Rencana Pengembangan Jangka Panjang BUM Desa dan Rencana Kerja Tahunan;
- (j) Memberikan informasi dan laporan kepada pihak yang berkompeten tentang perkembangan dan kondisi BUM Desa;

2. Tanggung jawab dan Wewenang Badan Pengawas BUMDes :

- (a) Mengusulkan auditor eksternal jika dibutuhkan dalam pelaksanaan monitoring kegiatan BUM Desa;
- (b) Memberikan pendapat terhadap masalah – masalah strategis BUM Desa;
- (c) Menyusun program kerja Badan Pengawas dan menempatkan sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing – masing;
- (d) Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Badan Pengawas kepada stakeholder.
- (e) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Badan Pengawas pada Rapat Umum BUM Desa.

j. Tugas dan Kewajiban Komisaris :

- (a) Menerbitkan Surat Keputusan Pengangkatan dan atau Pemberhentian pengurus BUM Desa
- (b) Bersama Badan Pengawas mamantau dan mengevaluasi kinerja direksi
- (c) Memberi nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengelolaan BUM Desa
- (d) Memberi saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi perkembangan BUM Desa
- (e) Meminta penjelasan dari pengurus mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan BUM Desa;

k. Tugas Pengurus BUM Desa :

- (a) Menjalankan, mengembangkan dan meminta Badan Usaha Milik Desa agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi masyarakat luas;
- (b) Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanan ekonomi Desa yang adil dan merata;
- (c) Memupuk usaha kerjasama dengan lembaga – lembaga perekonomian lainnya;
- (d) Menggali laporan perkembangan kepada Pemerintah Desa;
- (e) Tugas masing – masing jabatan pengurus BUM Desa selanjutnya diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUM Desa.

1) Kewajiban Pengurus BUM Desa :

- (a) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun kepada Pemerintahan Desa
- (b) Laporan kegiatan utama usaha dan perubahan selama tahun buku berjalan
- (c) Laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan atas dokumentasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulan sekali.

F. Hak Pengurus BUM Desa :

- a. Pengurus BUM Desa berhak mendapat honor dan tunjangan penghasilan yang besarnya disesuaikan dengan kemampuan BUM Desa;
- b. Standar besaran honor dan tunjangan pengurus diatur lebih lanjut dalam AD/ART BUM Desa,

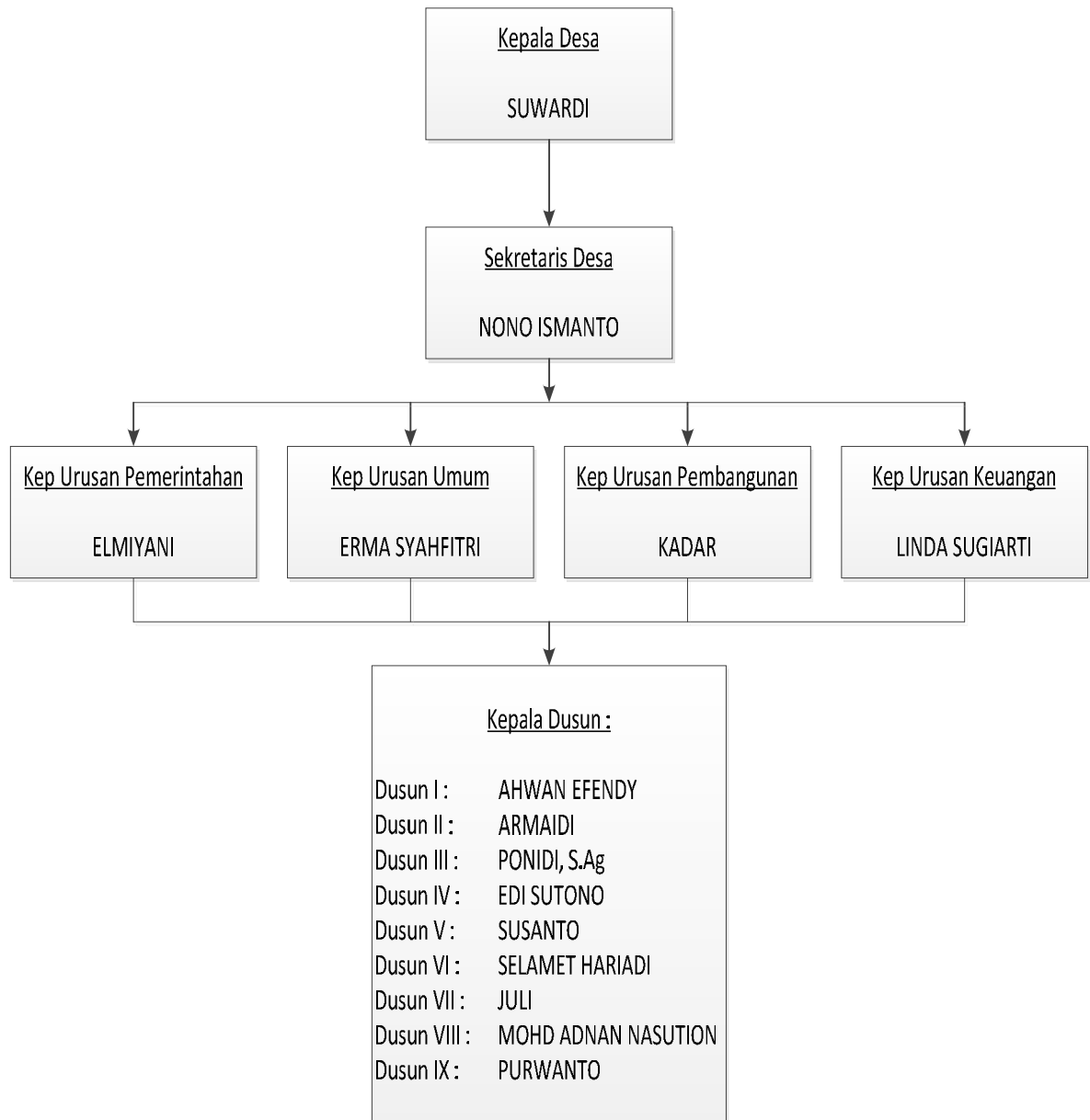
4. Struktur Pemerintahan Desa Laut Dendang

Adapun struktur Pemerintahan Desa Laut Dendang dibagi atas 3 struktur yaitu struktur Organisasi Pemerintahan Desa Laut Dendang , Struktur Permusyawaratan Desa(BPD), dan Struktur Pengelolaan BUMDes Bumi Pertiwi.

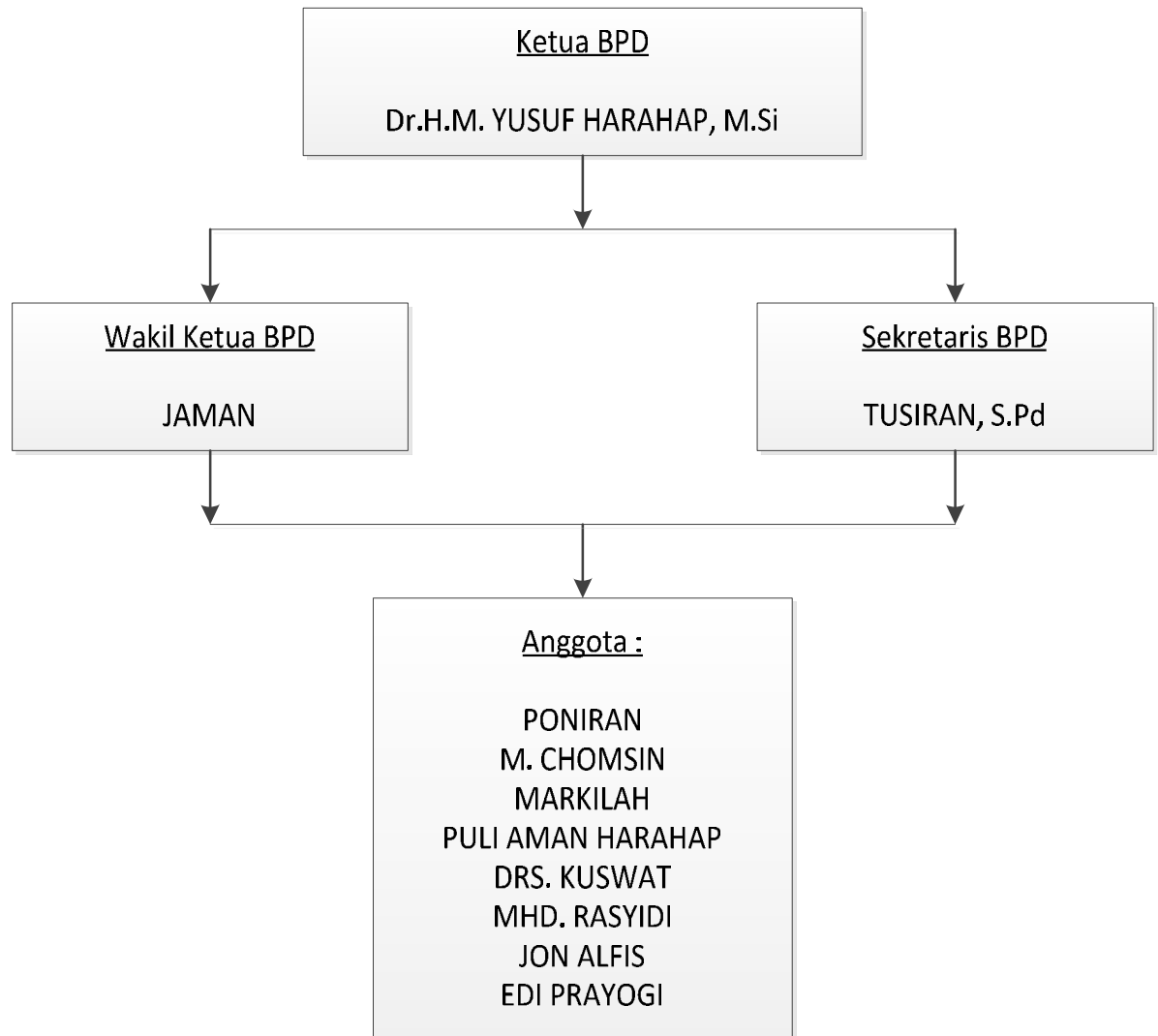
Bagan 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Laut Dendang

Kecamatan Percut Sei Tuan

Kabupaten Deli Serdang

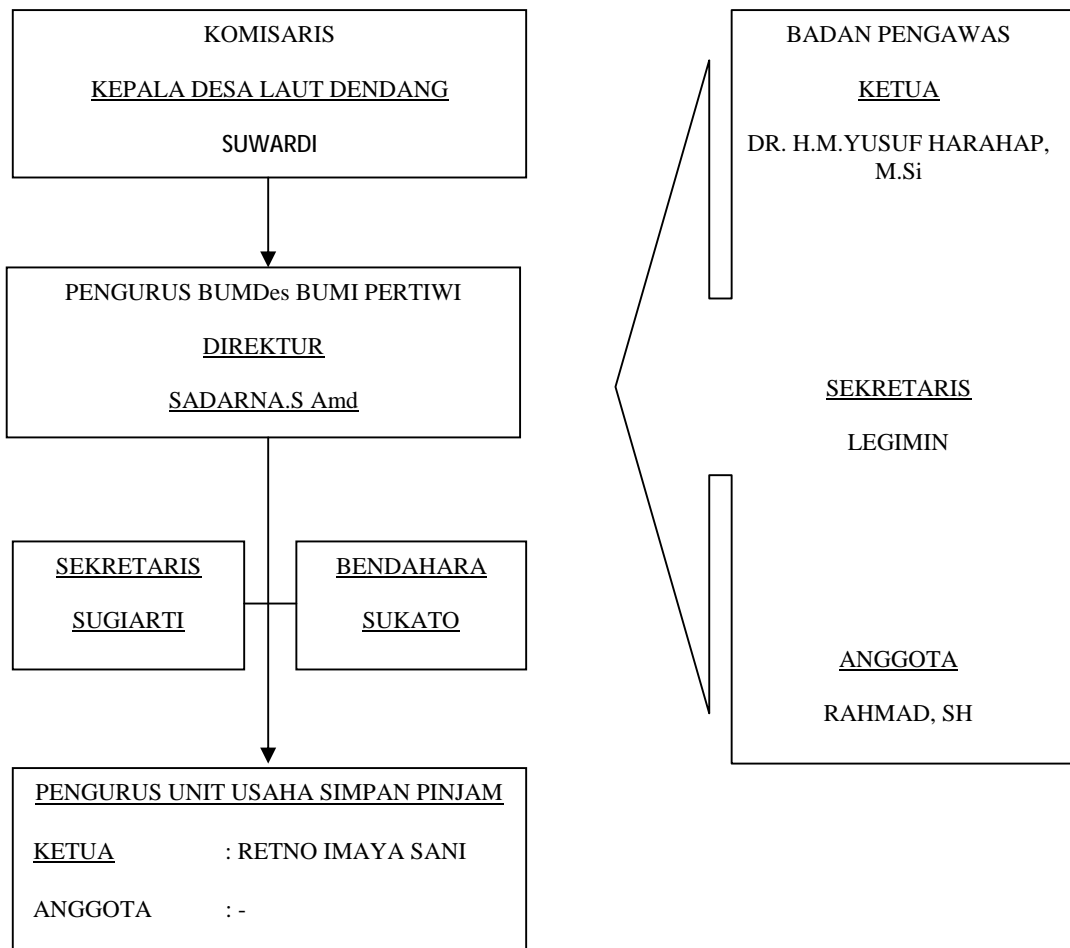


*Sumber : Kantor Kepala Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014*

Bagan 3.3 Struktur Permusyawaratan Desa (BPD)**Kecamatan Percut Sei Tuan****Kabupaten Deli Serdang**

*Sumber : Kantor Kepala Desa Laut Dendang Kecamatan Percut sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014*

**BAGAN 3.4 STRUKTUR PENGELOLAAN
BUMDes BUMI PERTIWI DESA LAUT DENDANG**



*Sumber : Kantor Kepala Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penilitin

Dalam bab ini yang membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian dilapangan dengan cara pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan komunikasi langsung bersama para narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis ini terfokus pada kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Laut Dendang. Penulis menentukan bahwa yang menjadi narasumber berjumlah 5 orang yaitu 1 orang (Kepala Desa Laut Dendang), 1 orang (Direktur Pengurus BUMDes), 1 orang (Ketua pengurus Usaha Simpan Pinjam), dan 2 orang masyarakat Desa Laut Dendang yang langsung merasakan program tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk mendukung perolehan data, selain data primer maka data sekunder juga sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama yang terkait dengan tingkat karakteristik jawaban para narasumber.

1. Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Distribusi narasumber berdasarkan jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan. Pada tabel 4.1 berikut akan dijelaskan frekuensi untuk masing-masing kategori.

Tabel 4.1
Distribusi Narasumber Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	1	20 %
2.	Perempuan	4	80 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Data diolah dari Hasil wawancara 2018

2. Distribusi Narasumber Menurut Umur

Distribusi narasumber menurut umur dari 5 lima narasumber dapat diklasifikasikan menjadi beberapa interval yang terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Narasumber Menurut Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	31-32Tahun	1	20 %
2	33-34 Tahun	1	-
3	35-36 Tahun	1	20 %
4	37-38 Tahun	-	-
5	39-40 Tahun	-	-
6	41-42 Tahun	1	20 %
7	43-44 Tahun	-	-
8	45-46 Tahun	1	20%
	Jumlah	5	100%

Sumber : Data Diolah dari Hasil wawancara 2018

3. Distribusi Narasumber Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh narasumber, maka distribusinya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu S1, D3 dan SMA/SMK. Pada tabel 4.3 di bawah ini akan dijelaskan frekuensi untuk masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Narasumber Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	S1	-	-
2.	D3	1	20%
3.	SMA/SMK	4	80%
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Data Diolah dari Hasil wawancara 2018

4. Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan

Setiap orang mempunyai pekerjaan yang berbeda dan tak terkecuali pada pekerjaan narasumber. Maka dari itu, berdasarkan distribusi pekerjaan narasumber maka akan dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu, Pegawai Kontrak, dan Wirausaha . Pada tabel 4.4 akan dijelaskan frekuensi untuk masing-masing kategori sebagai berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan

No	Tingkat Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PegawaiKontrak	3	60 %
2.	Wirausaha	2	40 %
	Jumlah	5	100 %

Sumber : Data Diolah dari Hasil wawancara 2018

Bagaimana karakteristik dan jawaban para narasumber penelitian yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian ini, selanjutnya disajikan secara sistematis sebagaimana penjelasan-penjelasan berikut ini.

5. Langkah – langkah Permohonan Pinjaman (Perkreditan) BUMDes Bumi Pertiwi

Agar peminjaman “Perkreditan” berjalan lebih mudah, maka pemohon harus melakukan langkah-langkah berikut ini :

A. Persyaratan

- 1) Menyerahkan Kartu Keluarga dan KTP (Fotocopy) serta menunjukkan yang asli.
- 2) Membuat Surat Permohonan Pinjaman.
- 3) Survey tempat tinggal dan tempat usaha (jika ada)
- 4) Jika semua sudah terlaksana na
maka Surat Keputusan Direksi dan Surat Perjanjian Peminjaman akan dikeluarkan.

B. Pembahasan

1. Adanya Tujuan dan Sasaran Program

Yaitu dengan adanya program BUMDes Bumi Pertiwi dengan menjalankan usaha Perkreditan diharapkan tercapainya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Laut Dendang. Sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Desa Laut Dendang, hal ini secara deskriptif telah dilakukan penelitian di lapangan yang data/ informasinya diperoleh melalui beberapa pertanyaan dalam wawancara dengan narasumber yang hasilnya akan dianalisis melalui pembahasan berikut ini;

Hasil wawancara dengan Bapak Suwardi sebagai Kepala Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam kaitannya dengan pertanyaan wawancara tentang apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang, beliau mengatakan bahwa tujuannya untuk memajukan perekonomian masyarakat di Desa Laut Dendang. Sedangkan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” adalah sebagaimana dikatakan Ibu Sadarna. S Amd bahwa sasarannya agar lebih mudah perekonomian masyarakat desa tersebut. Kemudian terkaitnya dengan pertanyaan tentang bagaimana strategi BUMDes Bumi Pertiwi untuk mencapai tujuan dari program “Perkreditan” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bapak Suwardi mengatakan bahwa Strategi BUMDes untuk mencapai sasaran program tersebut yaitu memberikan

pembekalan terhadap masyarakat tersebut. Selanjutnya dalam kaitannya dengan pertanyaan tentang Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Bumi Pertiwi dalam pencapaian tujuan dan sasaran “Perkreditan”, beliau mengatakan bahwa Pengawasan oleh BUMDes Bumi Pertiwi untuk tujuan dan sasaran “Perkreditan” dengan cara terus mengevaluasi dan memberikan nasehat kepada direksi dalam menjalankan kegiatan BUMDes.

Dari penjelasan para narasumber diatas, maka apabila dianalisis hasil wawancara tersebut dalam hubungannya tujuan dan sasaran dengan adanya program “Perkreditan” di Desa Laut Dendang yang di harapkan tercapainya potensi sumber daya manusia, ekonomi, pasar, sosial, budaya dan alam mampu dikelola sebesar besarnya oleh desa khususnya meningkatkan pendapatan asli desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Laut Dendang pada umumnya dan masyarakat miskin di wilayah Daerah Desa Laut Dendang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam usaha pencapaian tujuan dan sasaran hendak dicapai sangat ditentukan oleh adanya proses penyediaan prasarana dan sarana dasar yang mendukung peningkatan usaha ekpnomi dan pendapatan masyarakat pedesaan.

2. Adanya peran serta masyarakat.

Yaitu adanya peran serta masyarakat dalam mendukung program Perkreditan yaitu masyarakat harus berpartisipasi dalam mendukung program tersebut sehingga program ini dapat dikembangkan sesuai tuntutan masyarakat

di Desa Laut Dendang. Hal ini secara deskriptif telah dilakukan penelitian di lapangan yang data/informasinya diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang hasilnya akan dianalisis melalui pembahasan sebagai berikut;

Hasil wawancara dengan Bapak Suwardi sebagai Kepala Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam kaitannya dengan wawancara tentang bagaimana cara pegawai BUMDes dalam menghadapi keluhan masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan”, beliau menjelaskan bahwa apa saja keluhan yang akan dialami masyarakat dapat diterima oleh pihak BUMDesnya. Kemudian dalam kaitan dengan pertanyaan bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan menjalankan usaha “Perkreditan”, beliau menjelaskan bahwa cara pegawai BUMDes dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan undangan musyawarah desa.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Sadarna. S Amd sebagai Direktur BUMDes Bumi Pertiwi dalam kaitannya dengan pertanyaan wawancara tentang bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat, beliau mengatakan bahwa pihak BUMDes memperkenalkan usaha “Perkreditan” ini dengan cara sosialisasi.

Dari penjelasan tersebut di atas maka apabila analisis hasil wawancara tersebut berhubungan dengan peran serta masyarakat dalam mendukung usaha “Perkreditan” terutama dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam proses

pembangunan infrastruktur dan sosial ekonomi melalui rangkaian musyawarah pembangunan dari tingkat dusun hingga ke tingkat desa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran serta masyarakat dalam mendukung usaha “Perkreditan”, terutama dalam bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di Desa Laut Dendang.

3. Adanya komunikasi dan interaksi antar pegawai yang melayani dengan yang dilayani.

Yaitu adanya komunikasi dan interaksi antar pegawai yang melayani dengan yang dilayani, yaitu terkait dengan pegawai yang melayani dalam pengurusan surat Perkreditan atau simpan pinjam. Hal ini secara deskriptif telah dilakukan penelitian di lapangan yang data/ informasinya diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang hasilnya akan dianalisis melalui pembahasan sebagai berikut ;

Dari hasil wawancara dengan Ibu Retno Imaya Sani selaku Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam dalam kaitanya dengan pertanyaan wawancara tentang komunikasi dan interaksi antara pegawai dengan masyarakat yaitu tentang bagaimana upaya pegawai BUMDes Bumi Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan”, beliau menjawab masing-masing pegawai sudah bekerja sesuai SOP dalam melayani masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan hambatan yang dihadapi pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dalam menjalankan usaha “Perkreditan” , beliau mengatakan bahwa sampai saat ini belum ada hambatan yang dihadapi pegawai BUMDes .

Sedangkan dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi sebagai masyarakat yang menjalankan usaha “Perkreditan” tentang pertanyaan apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik, menurut beliau pelayanan yang diberikan pegawai terhadap masyarakat sudah sangat baik. Dari penjelasan tersebut di atas maka dari hasil pembahasan data wawancara tersebut dalam hubungannya dengan adanya komunikasi dan interaksi antara pegawai yang melayani dengan masyarakat yang dilayani terkait menjalankan usaha “Perkreditan” dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam menjalin komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. maka masing-masing pegawai melakukan sosialisasi terhadap program “Perkreditan” atau disebut simpan pinjam.

Dari penjelasan tersebut di atas maka apabila dianalisis hasil wawancara tersebut dalam sumber daya manusia yang terampil bahwa sumber daya manusia (pegawai) di BUMDes Bumi Pertiwi diharapkan pengembangan usaha “Perkreditan” akan lebih cepat terealisasi sehingga banyak masyarakat yang sejahtera.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam usaha pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sangat ditentukan oleh adanya proses pelaksanaan “Perkreditan” di Desa Laut Dendang yang di harapkan tercapainya potensi sumber daya manusia, ekonomi, pasar, sosial, budaya dan alam mampu dikelola sebesar besarnya oleh desa khususnya meningkatkan pendapatan asli desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Laut Dendang pada umumnya dan masyarakat miskin di wilayah Daerah Desa Laut Dendang. Sehingga tujuan dan sasaran dalam usaha hendak dicapai sangat ditentukan oleh adanya proses penyediaan prasarana dan sarana dasar yang mendukung peningkatan usaha ekpnomi dan pendapatan masyarakat pedesaan. Dengan demikian tujuan dari pelaksanaan “Perkreditan” atau simpan pinjam ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Laut Dendang pada umumnya serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara bertahap mampu membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.

B. SARAN

1. Untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai perlu adanya proses pelaksanaan kinerja BUMDes dalam menjalankan usaha “Perkreditan” , sehingga adanya tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dapat diwujudkan sebagai hasil akhir dari program tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kecil menengah di Desa laut Dendang.

2. Untuk mendukung pelaksanaan kinerja BUMDes dalam menjalankan usaha “Perkreditan” terlaksana dengan baik, maka perlu adanya peran serta masyarakat yang terampil, dan adanya komunikasi dan interaksi antar pegawai yang melayani dengan yang dilayani dengan memberikan pelayanan yang baik dalam menjalankan usaha “Perkreditan”.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Muhammad. 1997, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: angkasa.
- Bodgan, Robert dan Steven J, Taylor, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Dharma, Surya. 2004. *Manajemen Kinerja, Falsafah, Teori dan Penerapannya. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Deliarnov. (1995). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama.
- Desa (BUMdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin (RTM) di Desa.
- Handayani, Tri Rizky. 2017. *Efektivitas Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Bagi Masyarakat Nelayan Di Dinas pertanian Dan Periklanan Kota Medan*. Skripsi UMSU.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPF.
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilyas Yaslis, 2005. *Kinerja Teori dan Penelitian*. Liberty: Yogyakarta jayadinata, T. Johara dan Pramandika, 2006. *Pembangunan Desa dalam Perencanaan*, Bandung: Penerbit ITB
- Kirk dan Miller dalam Moleong, Lexy J, 1986. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Kusmayadi dan Sugoarto, Endar, 2000, *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Laili, Nur. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi*. DIY 1990-2004. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Keenam*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Dendhi Agung, 2015. "Evaluasi Penerapan dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa".
- Pujiati, Amin. 2008. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Kpresidenan Semarang Desentralisasi Fisikal*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol: (13).(2): 36-49.
- Rivai, Vethzal & Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P., 2006. *Perilaku Organisasi, PT Indeks*, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sendow, 2007. *Pengukuran Kinerja Karyawan*. Gunung Agung: Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara: Jakarta*.
- Soeprihanto, Jhon. 2001. *Penulisan Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono . 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & R&D*, Penerbit CV Alfabet, Bandung.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Gramedia : Jakarta*.
- Streets, M Richard (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV. Citra Utama.
- Simamora. Bilson 2004. *Panduan Perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia.
- Terry, George R. Winardi. (1986). *Azas-Azas Manajemen*. Alumni, Bandung.

Undang-Undang

Pemendagri No. 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 70 Tahun 2005 tentang Desa.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pemendagri No. 4 Tahun tentang BUMDes.

Pemendagri No. 113 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan.

Website :

<http://khairilwanwarseni.blogspot.co.id/2011/12/Pendapatan-Masyarakat.html>.Diakses.30desember2011

<http://www.Keuangedesa.com/2015/09Landasan-hukum-pendirian-badan-usaha-milik-desa>.Diakses 9 September 2015.

<http://masyarakatmiskin.blogspot.com>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bella Ayudina Harahap
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 15 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pinang Baris Gg. Mesjid Daud Ali No.6D
Anak Ke : 1 (Satu) dari 2 (Dua) bersaudara.

Nama Orang Tua

Ayah : Budi Purwanto Harahap
Ibu : Juliana
Alamat : Jl. . Pinang Baris Gg. Mesjid Daud Ali No.6D

Pendidikan Formal

1. SD BM Sukma Medan Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 9 Medan Tamat Tahun 2011
3. SMA Sultan Iskandar Muda Tamat Tahun 2014
4. S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya ini diperbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 14 Oktober 2018

Penulis

Bella Ayudina Harahap

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Suwardi
Usia : 45 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/ Jabatan : Kepala Desa Laut Dendang
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Tujuan dan sasaran Program

- a. Apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang ?

Jawab : Tujuannya untuk memajukan perekonomian masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagaimana strategi BUMDes BUMI PERTIWI untuk mencapai tujuan dan sasaran dari program “Perkreditan” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : Strategi BUMDes untuk mencapai sasaran program tersebut yaitu memberikan pembekalan terhadap masyarakat.

- c. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Bumi Pertiwi dalam pencapaian tujuan dan sasaran “Perkreditan”?

Jawab : Pengawasan oleh BUMDes Bumi Pertiwi untuk tujuan dan sasaran “Perkreditan” dengan cara terus mengevaluasi dan memberikan nasehat kepada direksi dalam menjalankan kegiatan BUMDes.

2. Peran masyarakat

- a. Bagaimana cara pegawai BUMDes dalam menghadapi keluhan masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : cara pegawai dengan menerima apa saja keluhan yang di alami masyarakat.

- b. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : cara BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan undangan musyawarah desa .

- c. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat ?

Jawab : memperkenalkan dengan sosialisasi pada acara musyawarah desa.

3. Komunikasi dan interaksi antar pegawai

- a. Bagaimana upaya pegawai BUMDes BUMI Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : sesuai SOP

- b. Hambatan apa saja yang dihadapi pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : tidak ada hambatan

- c. Apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

Jawab : pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi sudah baik.

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Sadarna. S Amd
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktur BUMDes Bumi Pertiwi
Pendidikan Terakhir : D3

1. Tujuan dan sasaran Program

- a. Apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang ?

Jawab : sasarannya agar lebih mudah meningkatkan perekonomian desa.

- b. Bagaimana strategi BUMDes BUMI PERTIWI untuk mencapai tujuan dan sasaran dari program “Perkreditan” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : memberikan fasilitas.

- c. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Bumi Pertiwi dalam pencapaian tujuan dan sasaran “Perkreditan”?

Jawab : memberikan pendapat dan saran secara tertulis dan memberi informasi kepada pihak yang berkompeten dalam kondisi BUMDes.

2. Peran masyarakat

- a. Bagaimana cara pegawai BUMDes dalam menghadapi keluhan masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : keluhan masyarakat tersebut akan di tindak lanjuti.

- b. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : dengan musyawarah.

- c. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat ?

Jawab : dengan sosialisasi.

3. Komunikasi dan interaksi antar pegawai

- a. Bagaimana upaya pegawai BUMDes BUMI Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : sesuai SOP

- b. Hambatan apa saja yang dihadapi pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : belum ada hambatan.

- c. Apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

Jawab : menurut saya berjalan dengan baik.

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Retno Imaya Sani

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan/ Jabatan : Ketua Unit Usaha Simpan Pinjam

Pendidikan Terakhir : SMA

1. Tujuan dan sasaran Program

- a. Apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang ?

Jawab : meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Bagaimana strategi BUMDes BUMI PERTIWI untuk mencapai tujuan dan sasaran dari program “Perkreditan” dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?

Jawab : dengan memberi pembekalan dalam menjalankan usaha “Perkreditan” dengan baik.

- c. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Bumi Pertiwi dalam pencapaian tujuan dan sasaran “Perkreditan”?

Jawab : memantau dan mengevaluasi kinerja BUMDes.

2. Peran masyarakat

- a. Bagaimana cara pegawai BUMDes dalam menghadapi keluhan masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : belum sepenuhnya masyarakat desa menjalankan usaha “Perkreditan” ini jadi blm ada keluhan.

- b. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : dengan musyawarah.

- c. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat ?

Jawab : dengan sosialisasi.

3. Komunikasi dan interaksi antar pegawai

- a. Bagaimana upaya pegawai BUMDes BUMI Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : upaya pegawai sesuai SOP

- b. Hambatan apa saja yang dihadapi pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : untuk saat ini belum ada hambatan.

- c. Apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

Jawab : sudah berjalan dengan baik.

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Dewi
Usia : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Wirausaha
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Tujuan dan sasaran program

- a. Apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang menurut Ibu ?

Jawab : meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat.

- b. Bagaimana kinerja pegawai BUMDes dalam mesosialisasikan usaha “Perkreditan” untuk tujuan tersebut?

Jawab : menurut saya sudah baik.

- c. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pegawai BUMDes dalam mensosialisasikan usaha “Perkreditan” kepada masyarakat dalam pencapaian tujuan?

Jawab : pengawasannya cukup efisien.

2. Peran masyarakat

- a. Apakah ada hambatan selama Ibu mengurus surat-surat permohonan “Perkreditan”?

Jawab : tidak ada hambatan aman – aman saja.

- b. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang akan menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : dengan musyawarah.

- c. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat ?

Jawab : dengan sosialisasi

3. Komunikasi dan Interaksi antar pegawai

- a. Bagaimana upaya pegawai BUMDes BUMI Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : sesuai dengan yang sudah diterapkan.

- b. Apakah Ibu pernah mengalami miskomunikasi kepada pegawai BUMDes dalam menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : belum pernah

- c. Apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

Jawab : sudah berjalan dengan baik.

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Irma
Usia : 33 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/ Jabatan : Wirausaha
Pendidikan Terakhir : SMA

1. Tujuan dan sasaran program

- a. Apa tujuan dan sasaran utama dalam menjalankan usaha “Perkreditan” di Desa Laut Dendang menurut Ibu ?

Jawab : mensejahterakan masyarakat desa.

- b. Bagaimana kinerja pegawai BUMDes dalam mesosialisasikan usaha “Perkreditan” untuk tujuan tersebut?

Jawab : menurut saya sudah baik.

- c. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pegawai BUMDes dalam mensosialisasikan usaha “Perkreditan” kepada masyarakat dalam pencapaian tujuan?

Jawab : sangat efektif.

2. Peran masyarakat

- a. Apakah ada hambatan selama Ibu mengurus surat-surat permohonan “Perkreditan”?

Jawab : tidak ada hambatan

- b. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang akan menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : dengan musyawarah.

- d. Bagaimana BUMDes Bumi Pertiwi memperkenalkan usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat ?

Jawab : dengan sosialisasi.

3. Komunikasi dan Interaksi antar pegawai

- a. Bagaimana upaya pegawai BUMDes BUMI Pertiwi melayani masyarakat dalam menjalankan usaha “Perkreditan” ?

Jawab : sangat bagus.

- b. Apakah Ibu pernah mengalami miskomunikasi kepada pegawai BUMDes dalam menjalankan usaha “Perkreditan”?

Jawab : tidak pernah mengalami hal tersebut.

- c. Apakah pelayanan yang diberikan pegawai BUMDes Bumi Pertiwi dengan adanya usaha “Perkreditan” terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik ?

Jawab : iya sangat baik.

DOKUMENTASI

